

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas hidup adalah cara individu memandang kehidupannya dalam lingkungan masyarakat, dipengaruhi oleh budaya dan nilai-nilai yang ada. Ini melibatkan aspek tujuan, harapan, standar, dan perhatian yang berkaitan dengan kehidupan. Konsep kualitas hidup mencakup banyak hal dan dipengaruhi oleh kondisi fisik dan psikologis individu, tingkat kemandirian, serta hubungan individu dengan lingkungannya. (Ekasari et al., 2018)

Premenopause merupakan keadaan fisiologis pada wanita yang telah memasuki tahap menua. Salah satu ciri utamanya adalah penurunan tajam hormon estrogen di ovarium, yang memiliki peran penting dalam fungsi reproduksi dan aspek seksual. Rata-rata, usia wanita saat memasuki tahap premenopause adalah antara 40-49 tahun. Selama periode ini, wanita akan mengalami perubahan fisiologis dalam masa reproduksi hingga mencapai tahap yang disebut klimakterium. Pada periode klimakterium ini, wanita akan melewati proses premenopause atau masa transisi menuju usia lanjut..(Anaqotul Hessa & Suprihatiningsih, 2018)

Menurut data yang disajikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), setiap tahunnya, perkiraan sekitar 25 juta wanita di seluruh dunia mengalami masa menopause. Pada tahun 1990, WHO melaporkan bahwa sekitar 467 juta wanita yang berusia 50 tahun ke atas telah memasuki fase pasca menopause, di mana 40% dari jumlah tersebut tinggal di negara-negara berkembang. Usia rata-rata saat mengalami menopause adalah 51 tahun. WHO juga memproyeksikan bahwa pada

tahun 2030, jumlah perempuan yang berusia di atas 50 tahun akan mencapai sekitar 1,2 miliar, dan setiap tahunnya populasi perempuan yang memasuki menopause diperkirakan meningkat sekitar 3%. Salah satu perhatian utama pada masa menopause adalah berhentinya produksi hormon estrogen dalam tubuh, yang menyebabkan perubahan fisiologis yang signifikan dalam fungsi tubuh, dan hal ini merupakan penyebab utama kekhawatiran bagi wanita yang mengalami menopause. (Anaqotul Hesy & Suprihatiningsih, 2018: 51) (Susanti & Indrajati, 2022)

Masa premenopause merujuk pada periode transisi tubuh wanita menuju fase berhenti haid atau menopause. Selama masa premenopause, terjadi berbagai perubahan, termasuk penurunan fungsi reproduksi, fluktuasi hormon, perubahan fisik, serta perubahan psikologis. Wanita yang mengalami premenopause mungkin menghadapi berbagai masalah, seperti tidak teraturnya siklus menstruasi, gejala panas yang sering diikuti oleh sensasi gerah di area leher hingga wajah, keringat berlebihan pada malam hari, penurunan kelembaban vagina yang menyebabkan sensasi kering atau kesat, pengurangan elastisitas kulit, kesulitan tidur (insomnia), gangguan dalam frekuensi buang air kecil, serta penurunan gairah seksual yang mungkin menyebabkan rasa nyeri dan ketidaknyamanan selama berhubungan intim dengan pasangan. (Fruitasari et al., 2022)

Kebijakan pemerintah terhadap masalah ini adalah dengan memberikan program penyuluhan lansia termasuk wanita premenopause tentang olahraga seperti senam lansia atau jalan santai waktu pagi hari agar kebugaran jasmani tetap terjaga, program promosi kesehatan wanita premenopause, program perbaikan gizi untuk wanita usia lebih dari 40 tahun, program pencegahan penyakit dengan pola hidup yang bersih dan sehat, program pengobatan dan program medikal cek up seminggu

sekali untuk pemeriksaan Tensi Darah, kolesterol, glukosa atau gula , dan asam urat. Dalam pelaksanaannya, diberikan pendidikan kesehatan tentang fase premenopause sampai fase menopause pada wanita usia di atas 40 tahun oleh tenaga kesehatan dari puskesmas terdekat.

Temuan dari penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara tingkat kepuasan personal dan bantuan sosial pada wanita setelah mengalami menopause di subwilayah kecamatan Medan Selayang. Ada hubungan positif yang terdeteksi antara tingkat dukungan sosial dan tingkat kualitas hidup pada wanita yang telah memasuki fase menopause. Artinya, semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang diterima, maka kualitas hidup cenderung lebih baik, sementara jika tingkat dukungan sosial rendah, maka kualitas hidup juga cenderung menurun. (Siregar 2018)

Mengingat gambaran di atas, penulis tertarik untuk memimpin eksplorasi langsung pada contoh bertujuan untuk mengetahui tentang “Analisis Faktor yang berhubungan dengan Kualitas Hidup Premenopause di Desa Bangun Negara Kecamatan Pesisir Selatan Lampung Tahun 2023”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan, perumusan masalah penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki kaitan dengan kualitas hidup pada periode premenopause di Desa Bangun Negara, Kecamatan Pesisir Selatan, Provinsi Lampung, pada tahun 2023.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup Premenopause di Desa Bangun Negara Kecamatan Pesisir Selatan Provinsi Lampung Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik Status pernikahan, Pendidikan, Pekerjaan, jumlah anak dan Dukungan keluarga dengan Kualitas Hidup Premenopause di Desa Bangun Negara Kecamatan Pesisir Selatan Provinsi Lampung Tahun 2023
- 2) Mengetahui hubungan antara status pernikahan, Pendidikan, Pekerjaan, jumlah anak dan Dukungan keluarga dengan Kualitas Hidup Premenopause di Desa Bangun Negara Kecamatan Pesisir Selatan Provinsi Lampung Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Desa Bangun Negara

Hasil dari penelitian ini masyarakat Desa diharapkan dapat lebih memperhatikan penduduk lansia terutama wanita menopause di sekitar lingkungan untuk meningkatnya status kesehatan dengan makin menurunnya angka kesakitan dan kematian, juga dapat meningkatnya umur harapan hidup lansia yang mempengaruhi proses terjadinya penuaan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai data bagi kemajuan informasi dalam organisasi pendidikan khususnya di bidang kesehatan sehingga siswa dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang kualitas hidup lansia terutama wanita tentang tahapan menuju menopause.

1.4.3 Bagi Profesi Kesehatan

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi profesi kesehatan sehingga dapat menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan promotif penyuluhan tentang perilaku hidup sehat dan kebutuhan Gizi pada masa menopause

1.4.4 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi masyarakat khususnya pada lansia dan wanita menopause agar kondisi kesehatan fisik dan mental selalu stabil sehingga dapat menjalani hidup dengan tenang dan damai.

